

**PERAN PESANTREN ROUDLOTUT THOLABAH
SEBAGAI BENTENG KARAKTER SANTRI DI TENGAH
DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

OLEH :

HENDY FIRMANSYAH

NIM : 21862081001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

**PERAN PESANTREN ROUDLOTUT THOLABAH
SEBAGAI BENTENG KARAKTER SANTRI DI TENGAH
DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH :

HENDY FIRMANSYAH

NIM : 21862081001

**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PESANTREN ROUDLOTUT THOLABAH SEBAGAI
BENTENG KARAKTER SANTRI DI TENGAH DAMPAK NEGATIF
MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Oleh :

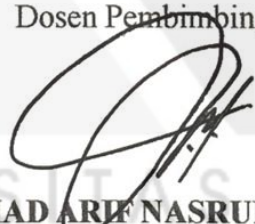
HENDY FIRMANSYAH

NIM : 21862081001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Mei 2025

Dosen Pembimbing



MUHAMMAD ARIFF NASRUDDIN, M.Pd.I

NIDN. 0711099003

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PESANTREN ROUDLOTUT THOLABAH SEBAGAI
BENTENG KARAKTER SANTRI DI TENGAH DAMPAK NEGATIF
MEDIA SOSIAL**

HENDY FIRMANSYAH

NIM : 21862081001

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
pada tanggal 24 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Muhammad Arif N., M.Pd.

NIDN. 0711099003

Ketua

Dr. Alif Achadah, M.Pd.

NIDN. 0217068503

Sekretaris

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

NIDN. 0729067604

Penguji Utama



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif N., M.Pd.
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendy Firmansyah

NIM : 21862081001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran Pesantren Roudlotut Tholabah Sebagai Benteng Karakter Santri di Tengah Dampak Negatif Media Sosial.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 24 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAL TEMPEL
0852AMX338475708
Hendy Firmansyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

لَنْ تَصْلِحَ آخِرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ إِلَّا بِمَا صَلَحَ بِهِ أَوَّلُهَا

Tidak akan menjadi baik generasi ummat ini kecuali dengan mengikuti sesuatu tradisi yang telah dilakukan oleh generasi pendahulunya.

(امام مالك)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Sri Utami (almh) yang saya yakin memberikan do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ayahanda tercinta, bapak Wahyudi yang sudah menjadi motivator bagi penulis untuk mewujudkan cita-cita sesuai yang diharapkan.
3. Murobbi Ruhina KH. Imam Dzanuji yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a tanpa henti.
4. Siti Badriatus Sholihah dan M.A. Fawwaz B.M anugerah yang di berikan oleh allah sebagai semangat dan obat lelah penulis serta yang memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti kepada penulis.
5. Bapak Khoridatul Huda yang telah memotivasi dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap keluarga besar PP. Roudlotut Tholabah yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
7. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI 5B angkatan 2021 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, dan kesehatan serta rahmat-Nya kepada umat nabi Muhammad SAW, nabi yang menghantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah melalui agama islam. Dengan demikian sholawat, salam sudah sepatutnya kita haturkan kepada beliau yang kita harapkan syafaat-Nya. Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai sumber baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, sesuai Hadist Nabi :

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَنْ صَنَعَ إِلَيْهِ مَعْرُوفٌ فَقَالَ لِفَاعِلِهِ
جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الثَّنَاءِ

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, Ph.d. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman serta Dosen wali Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati dan tanpa pamrih telah memberikan arahan, panduan, dan dorongan kepada penulis di tengah kesibukannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh sivitas akademika Universitas Islam Raden Rahmat Malang khususnya staf Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
5. KH. M. Imam Dzarnuji selaku Pengasuh Ma'had, beserta Agus MD. Ma'sum Habibie selaku Ketua Yayasan Salafi Putra Putri Roudlotut Tholabah Ngajum yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di PP. Roudlotut Tholabah.

Semoga pihak-pihak terkait di berikan imbalan oleh Allah SWT berupa pahala yang berkali lipat, dan diberikan selamat dunia hingga akhirat, Amin.

Dengan demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya, penulis mengharap kritik dan arahan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi individu penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca, *Amin*.

Malang, 24 Mei 2025

Peneliti



Hendy Firmansyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Istilah	7
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penelitian	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Pesantren	15
1. Pengertian Pesantren	15
2. Unsur-Unsur Pesantren	19
a. Pengasuh Pesantren (Kyai)	20
b. Guru	21
c. Santri	28
d. Kitab Kuning	31
e. Masjid	35
f. Pondok / Asrama	36
3. Tipologi Pesantren	37

a.	Pondok Pesantren Salafiyah.....	37
b.	Pondok Pesantren Khalafiyah (Ashriyah)	39
c.	Pondok Pesantren Kombinasi antara Salaf dan Khalaf	39
B.	Karakter Santri	40
C.	Perkembangan Media Sosial	46
D.	Peran Pesantren Roudlotut Tholabah Sebagai Benteng Karakter	56
BAB III	61
METODE PENELITIAN	61
A.	Desain Penelitian	61
B.	Kehadiran Peneliti	62
C.	Lokasi Penelitian	63
D.	Sumber Data	63
E.	Prosedur Pengumpulan Data	64
F.	Analisis Data	67
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan	69
H.	Tahap – Tahap Penelitian	71
BAB IV	73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A.	Gambaran Obyek Penelitian	73
B.	Paparan Data dan Analisis Data	75
1.	Peran Pesantren Roudlotut Tholabah Dalam Membentuk Karakter Santri Di tengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial	76
2.	Dampak Negatif Media Sosial Pada Karakter Santri	83
3.	Karakter Santri Ditengah Dampak Negatif Media Sosial	87
C.	Pembahasan	91
1.	Peran Pesantren Roudlotut Tholabah Dalam Membentuk Karakter Santri Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial	91
2.	Dampak Negatif Media Sosial Pada Karakter Santri	95
3.	Karakter Santri Di tengah Dampak Negatif Media Sosial	97
BAB V	100
PENUTUP	100
A.	Kesimpulan	100
B.	Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	108



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hendy Firmansyah. 2025. "*Peran Pesantren Roudlotut Tholabah Sebagai Benteng Karakter Santri di Tengah Dampak Negatif Media Sosial.*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islma Raden Rahmat Malang. pembimbing: Muhammad Arif Nasruddin, M, Pd.I.

Kata Kunci: Peran Pesantren, Dampak Negatif, Pembentukan Karakter.

Pesantren Roudlotut Tholabah sebagai institusi pendidikan Islam tradisional memainkan peranan yang sangat krusial dalam pembentukan karakter santri. Di tengah laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang membawa efek baik dan buruk, pesantren dapat berperan sebagai benteng yang menguatkan karakter santri. Fokus dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran pesantren Roudlotut Tholabah dalam membentuk karakter santri di tengah dampak negatif media sosial? 2) Bagaimana dampak negatif media sosial pada karakter santri? 3) Bagaimana karakter santri di tengah dampak negatif media sosial?

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Data dihimpun melalui wawancara dengan pengasuh pesantren, ustadz, santri dan wali santri, serta observasi langsung di pesantren Roudlotut Tholabah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pesantren mampu menggunakan media sosial dengan bijaksana, sambil tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang dapat memitigasi dampak negatif media sosial. Pesantren juga berperan Benteng karakter, Sarana dalam merawat dan menjaga keimanan dan akhlaq santri, Benteng budaya, UGD karakter, Penghasil generasi yang berjiwa tanggung jawab yang berlandaskan ajaran islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah. Hasil ini memberikan kontribusi dalam usaha untuk memaksimalkan fungsi pesantren dalam pembentukan karakter di era digital.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Hendy Firmansyah. 2025. *“The Role of Roudlotut Tholabah Islamic Boarding School as a Fortress of Santri Character amid the Negative Impact of Social Media”*. Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Universitas Islma Raden Rahmat Malang. supervisor: Muhammad Arif Nasruddin, M, Pd.I.

Keywords: Pesantren Role, Negative Impact, Character Building.

Roudlotut Tholabah Islamic Boarding School as a traditional Islamic education institution plays a crucial role in character building. Islamic education institution plays a very crucial role in the character building of the students. In the midst of the development of information and communication technology that brings good and bad effects, pesantren can act as a fortress that strengthens the character of students. strengthen the character of santri. The focus of this research is 1) How is the role of Roudlotut Tholabah pesantren in shaping the character of students amid the negative impact of social media? negative impact of social media? 2) How is the negative impact of social media on the character of character of the santri? 3) How is the character of santri in the negative impact of social media?

The research methodology applied is a qualitative approach. Data were collected through interviews with pesantren caregivers, ustadz, santri and student guardians, and direct observation at Roudlotut Tholabah pesantren. The research findings show that the pesantren is able to use social media wisely, while social media wisely, while still maintaining Islamic values that can mitigate the negative impact of social media. mitigate the negative impact of social media. The pesantren also plays a role in fortifying character, a means of caring for and maintaining the faith and akhlaq of students, a fortress of culture, an emergency room for character, a producer of education, and an educator. character, Producing a generation with a responsible spirit based on the Islamic teachings of Ahlu Sunni based on the teachings of Ahlu Sunnah Wal Jam'ah Islam. These results provide contribution in an effort to maximize the function of pesantren in character building character building in the digital era.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami percepatan yang signifikan, berdampak ke hampir semua kehidupan manusia. Meskipun membawa banyak kemajuan, seperti peningkatan akses terhadap informasi dan komunikasi yang lebih efektif, media sosial juga membawa dampak buruk, seperti ketergantungan pada alat digital, eksposur terhadap konten merugikan, serta gangguan terhadap interaksi sosial dan kualitas hidup pribadi. Kaum anak muda, terutama kalangan pelajar, menjadi sangat rentan terhadap dampak negatif ini, seperti kecanduan perangkat, penurunan kemampuan sosial, serta berkurangnya waktu untuk kegiatan yang bermanfaat.

Bahkan banyak pelajar yang tergelimang oleh arus media dan teknologi sehingga membuat mereka enggan atau lalai dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Hal ini juga bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran mereka terkait hal tersebut, sekaligus kurangnya pengawasan orang tua dan guru di sekolah.¹ Oleh karena itu pentingnya orang tua dan guru sebagai partner dalam pengawasan serta kontrol dan memberikan penanaman karakter sesuai ayat :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ

بِاللَّهِ وَلَوْ أَمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kalian adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu berbuat yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan

¹ Rujukan Hasil Observasi

*beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.*²

Dengan demikian yang diharapkan dari sebuah perjuangan dan pengorbanan dalam membentuk watak dan karakter ini tidak lain tujuan akhir dari itu semua adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

Dalam situasi ini, sangat krusial untuk menganalisis tantangan yang dihadapi oleh pesantren dalam mempertahankan relevansi serta efektivitasnya di tengah laju kemajuan media sosial yang sangat cepat.

Pesantren sebagai institusi pendidikan yang berlandaskan agama memainkan peranan penting dalam pengembangan karakter dan etika seseorang. Pesantren mendidik nilai-nilai spiritual, disiplin, kebersamaan, serta etika dalam aktivitas sehari-hari. Dalam era dampak negatif dari media sosial, pesantren dapat berperan sebagai perisai yang melestarikan nilai-nilai utama, mendidik para santri untuk menjadi pribadi yang berakhlak baik dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pesantren dapat menyesuaikan diri dengan perubahan media sosial, sembari tetap mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga yang fokus pada pembentukan karakter.³

Di tengah arus informasi digital yang deras, diharapkan pesantren bukan hanya berfungsi sebagai lokasi pendidikan agama, tetapi juga sebagai institusi yang dapat menciptakan ketahanan karakter bagi santri. Hal ini mencakup pengembangan pribadi yang mampu menahan diri dari dampak konten negatif atau gaya hidup tidak sehat yang banyak tersebar di dunia maya. Dengan pendekatan sosial dan religius yang unik, pesantren diharapkan menjadi tempat

² Al haramain, *QS AL Imron 110* (Telaga Biru Selangor, 2022).

³ DPRD JATIM, "Naskah akademik dan draft rancangan peraturan daerah provinsi jawa timur tentang pengembangan pesantren" (DPRD JATIM, 2020).

lahirnya generasi muda yang cerdas dalam memanfaatkan media sosial sambil tetap memelihara akhlak yang mulia.

Di pihak lain, media sosial pun dapat dimanfaatkan oleh pesantren guna memperluas akses pendidikan, meningkatkan mutu pembelajaran, dan membangun hubungan yang lebih baik antara pesantren, orang tua, serta masyarakat. Sesuai dengan maqolah :

المَحَافِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ

Menjaga (dan mengembangkan) tradisi yang sudah berjalan dengan baik dan mengadopsi hal-hal baru yang lebih baik.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi cara-cara pesantren dapat menggunakan teknologi secara bijak dan terarah demi mendukung proses pendidikan karakter.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pihak pihak yang berada di Pesantren Roudlotut Tholabah perihal dampak media sosial yang tanpa di bekali spiritual agama yang memadai, maka akan banyak generasi penerus yang menjadi korban krisis karakter yang disebabkan Dampak negatif dari media sosial.⁵ Ditambah ketika peneliti melakukan penilaian praktek ibadah di sekolah formal menemukan hanya Sebagian sedikit yang dapat membaca bacaan fatihah serta dzikir-dzikir sholat, dan dapat dikatakan hampir seluruhnya lupa bagaimana cara membaca alquran dengan benar. Selain itu berdasarkan fakta yang terjadi, dampak media sosial juga dirasakan oleh kalangan santri, hal ini bisa saja terjadi saat liburan pesantren sehingga santri bebas dirumah. Namun peneliti mengamati upaya dan strategi peran pesantren dalam membentengi karakter santri tersebut dengan metode yang di sesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagian contoh, santri yang

⁴ "Terjemah Al-Waraqat Ushul Fiqh," *Terjemah Kitab Kuning* (blog), t.t., diakses 8 Desember 2024.

⁵ Rujukan Hasil Observasi

menimba ilmu di pesantren Roudlotut Tholabah kebanyakan pelajar sekolah formal yang berada di luar pondok pesantren, sehingga mereka diberikan izin membawa Hp untuk kepentingan sekolah yang berisi tugas-tugas yang dikirimkan melalui link. Hal ini tidak menutup kemungkinan pada saat santri berada disekolah akan mengoperasikan Hp yang pastinya secara murni tidak hanya mengerjakan tugas saja, bisa jadi mereka malah banyak bermain media sosial.

Fakta yang terjadi sekarang banyak generasi terbiasa mengeluarkan perkataan yang tidak baik yang di timbulkan media sosial yang berisi konten-konten yang kurang bermanfaat. Sehingga pesantren memiliki strategi dalam upaya mengatasi dampak tersebut dengan memberikan batasan penggunaan Hp jika santri telah pulang dari sekolah dan masuk wilayah pesantren, dan boleh di gunakan dengan syarat izin pengurus untuk keperluan sekolah dalam mengerjakan tugas sekolah. Pesantren juga memberikan edukasi bagaimana etika saat menggunakan media sosial agar dapat bermanfaat baik untuk dirinya sendiri dan juga untuk orang banyak. Tidak cukup disitu pesantren memanfaatkan kesempatan ini untuk perluasan syiar kegiatan yang bisa di contoh lembaga lain serta pengetahuan agama dengan metode yang dipakai di pesantren tersebut.

Selain itu pesantren memanfaatkan situasi ini dalam rangka mengembangkan keahlian santri-santri dibidang teknologi informasi melalui edukasi yang di sampaikan pada saat pelatihan yang diselenggarakan. Dalam pengawasan media sosial, pesantren juga memiliki strategi seperti membuat akun samaran yang nantinya akan berteman dengan akun santri-santri yang ada di pesantren tersebut yang merekapun tidak akan mengetahui bahwa akun tersebut adalah milik pesantren yang bertujuan untuk mengawasi santri.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk meneliti secara mendalam mengenai peran pesantren sebagai lembaga pendidikan

yang tidak hanya memperhatikan dimensi spiritual, melainkan juga pada penguatan karakter santri di tengah arus digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk memaparkan bagaimana pesantren dapat bertransformasi menjadi model pendidikan yang efektif dalam menanggulangi dampak negatif dari media sosial, serta memberikan saran untuk pengembangan pesantren di era digital. Dengan demikian, konteks studi ini berfokus pada hubungan antara pesantren, media sosial, dan pembentukan karakter kaum muda dalam menghadapi tantangan zaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pesantren Roudlotut Tholabah dalam membentuk karakter santri di tengah pesatnya perkembangan media sosial?
2. Bagaimana dampak negatif media sosial pada karakter santri ?
3. Bagaimana karakter santri ditengah dampak negatif media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diantaranya :

1. Mendiskripsikan bagaimana peran pesantren Roudlotut Tholabah dalam membentuk karakter santri di tengah pesatnya perkembangan media sosial.
2. Menganalisis apa saja dampak negatif media sosial terhadap pembentukan karakter santri.
3. Mengetahui bagaimana karakter santri yang berada di pesantren.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pesantren, Hasil dari penelitian ini diharapkan Pesantren sebagai benteng karakter ini dapat di realisasikan oleh pesantren yang bersangkutan melalui peningkatan kualitas ustadz uztadzah dengan mengembangkan metode, menanamkan amaliah para ulama salaf, serta dapat menciptakan sebuah trobosan mengaji yang dikolaborasikan dengan teknologi dalam rangka mengkokohkan karakter di era gempuran dampak negatif media sosial, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dan pedoman untuk menjadi sebuah solusi dalam menghadapi perubahan kepribadian santri akibat perkembangan teknologi khususnya di media sosial yang tiada hentinya.
2. Bagi santri , dari hasil penelitian ini santri di harapkan mempunyai kesadaran betapa mahalnya karakter yang baik serta kepribadian yang dibekali agama di tengah dampak media sosial yang malah dapat menurunkan kualitas keilmuan yang di dapatkannya di pesantren, sehingga santri benar-benar terjaga meskipun harus di tuntut mengikuti arus perkembangan zaman yang canggih namun tetap menjadi insan yang berjiwa bersih. Selain itu dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dan awal untuk melangkah menuju investasi untuk masa depan yang penuh berkah yang tidak lain didapatkan dengan menempuh sebuah Pendidikan yang bersifat duniawi saja, namun yang tidak kalah pentingnya yaitu Pendidikan ukhrowi yang wajib di pelajarinya.
3. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi para calon pendidik, dalam usaha yang akan diterapkan untuk meningkatkan akan pentingnya membentengi karakter dengan benteng yang

berpondasi agama melalui pengajaran yang diterapkan oleh pesantren salaf.

4. Bagi peneliti lain, Hasil dari studi ini diharapkan mampu menyajikan perspektif serta wawasan mengenai peran pesantren Roudlotut Tholabah sebagai benteng karakter santri di tengah dampak negatif media sosial, sehingga pesantren menjadi tempat penting dimata orang tua yang menginginkan anaknya menjadi pribadi muslim yang baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah perbedaan karakter santri dan pelajar di era pesatnya teknologi ini. Selain itu apa dampak besar yang berdampak negatif yang dapat menjadi penghambat serta tantangan guru terhadap proses penanaman karakter kepada santri. Berkaitan dengan ruang lingkup tersebut, maka peneliti membatasi penelitian ini di PP Roudlotut Tholabah Ngajum.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah suatu upaya untuk menjelaskan atau menekankan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, guna mencegah ketidak jelasan arti dalam penelitian ini, sehingga makalah ini menyajikan definisi istilah yang mencakup, antara lain, yaitu:

1. Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang lahir sejalan dengan perkembangan agama Islam dan kebutuhan masyarakat. Menurut Hasbullah, Pondok Pesantren merupakan “Bapak” dari pendidikan Islam di Indonesia, yang didirikan karena

adanya tuntutan kebutuhan zaman. Hal ini bisa dilihat dari perjalanan sejarah, sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama dan da'i.⁶ Pengertian tersebut sesuai dengan yang peneliti harapkan dalam penelitian ini.

2. Benteng

Benteng merupakan sebuah struktur pertahanan yang dirancang untuk menjaga sebuah area atau lokasi dari serangan lawan. Selain itu, istilah "benteng" juga dapat dipakai secara metaforis untuk menggambarkan pertahanan atau perlindungan dalam berbagai aspek lain, seperti pertahanan politik, sosial, atau ideologi. Dalam hal ini benteng di artikan sebagai perisai untuk melindungi dan mempertahankan integritas atau karakter seseorang saat berhadapan dengan rintangan, daya tarik, atau tekanan dari lingkungan luar khususnya negatif media sosial. Definisi ini sesuai dengan harapan peneliti dalam penelitian ini.

3. Karakter

Menurut Marzuki, karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

⁶ Drs. Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia : lintasan Sejarah Pertumbuhan dan perkembangan / Drs.Hasbullah | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 1 ed., vol. 3 (RajaGrafindo Persada, 1999).

perkataan, dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat.⁷

Adapun akhlak sebagaimana dikemukakan oleh Al-Ghazali adalah sikap dan perbuatan yang menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan, kesopanan anggota tubuh luar adalah pertanda kesopanan anggota tubuh batin.⁸ Dan pengertian di atas sesuai dengan yang dimaksud oleh peneliti.

4. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau dampak kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif) atau benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu. Dampak menurut Gorys Kerap adalah sebuah dampak yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Dampak yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif.⁹ Pengertian tersebut sesuai dengan yang peneliti harapkan dalam penelitian ini.

5. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan

⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Amzah, 2022).

⁸ H. Moh. Zuhri, *Ihya' 'ulumiddin Imam Al Ghazali* (Asy syifa', 2003).

⁹ Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A. A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *JURNAL ILMIAH SOCIETY* 1, no. 1 (14 September 2021).

menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.¹⁰ Pengertian tersebut sesuai dengan yang peneliti harapkan dalam penelitian ini.

G. Penelitian Terkait

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian mengenai Peran Pesantren Roudlotut Tholabah Sebagai Benteng Karakter Santri di Tengah Dampak Negatif Media Sosial, peneliti terlebih dahulu meninjau penelitian-penelitian yang relevan mengenai topik tersebut. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema pesantren sebagai benteng karakter ditengah dampak teknologi adalah sebagai berikut :

1. Skripsi pertama, “Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Sosial Santri di Pondok Pesantren Baitul Akbar Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi” oleh Andik Setiawan,¹¹ penelitian ini berfokus bagaimana peran pesantren dalam membentuk karakter sosial santri, dan apa saja yang menjadi

¹⁰ Anang Sugeng Cahyono, “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA,” *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140–57.

¹¹ Andik Setiawan, “Peran pondok pesantren dalam membentuk karakter sosial santri di pondok pesantren baitul akbar desa babadan kecamatan pangkur kabupaten ngawi,” 2021.

faktor pendorong dan penghambat dalam pembentukan karakter sosial santri. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu data peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu peran pesantren dalam pembentukan karakter. Namun, perbedaan yang jelas terdapat pada konteks dan pendekatan. Dalam penelitian Andik setiawan hanya berfokus pada santri dan karakter sosial yang ada di dalam pondok pesantren saja, sedangkan penelitian ini membahas karakter bagi pelajar baik santri itu sendiri atau pelajar sekuler di Tengah dampak negatif teknologi.

2. Skripsi kedua, “Peranan Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0 Di Sma Hidayatul Ikhwan Tenjo” oleh Asep Kusnadi.¹² Dalam penelitian ini Asep Kusnadi memfokuskan bahasan penelitiannya pada Bagaimana peranan pendidikan pesantren untuk membentuk karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan era society 5.0 serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendorong peranan pendidikan pesantren dalam membentuk karakter peserta didik di Pesantren Hidayatul Ikhwan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif di gunakan untuk menganalisis data yang di peroleh selama penelitian berupa hasil catatan lapangan, observasi, dan wawancara. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas peranan Lembaga pesantren dalam pembentukan karakter. Selain itu terdapat beberapa peranan yang lain seperti peran sekolah dan peran

¹² Asep Kusnadi, “Peranan pendidikan pesantren terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan era society 5.0 di sma hidayatul ikhwan tenjo proposal,” t.t.

keluarga. Dan perbedaan dalam penelitian Asep kurnadi dengan penelitian ini adalah tidak mengikut sertakan bagaimana proses dalam pembentukan karakter yang ada di dalam pesantren secara jelas, sedangkan pada penelitian ini peneliti mencantumkan proses pembentukan karakter yang ada di pesantren melalui pola kehidupan santri.

3. Jurnal, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Di Era Milenial (Studi Pondok Pesantren Al Utsmani)" oleh M Fajrul Falah.¹³ Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran pondok pesantren Al Utsmani dalam pembentukan karakter santri di era milenial, metode Penelitian Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan secara benar, Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini juga fokus dalam pembentukan karakter yang ada di dalam pondok pesantren di masa milenial yang sebagian membahas kemajuan teknologi. Perbedaan penelitian Asep Kurnadi dengan penelitian ini tampak pada penjelasan mengenai pesantren, proses pembentukan karakter, dan kemajuan teknologi yang tidak mencakup unsur-unsur lain, sedangkan dalam penelitian ini penjelasan hal di atas peneliti berusaha memberikan kerangka yang secara urut untuk mengetahui secara utuh proses pembentukan karakter pelajar terutama santri yang ada di pesantren sebagai benteng dalam menghadapi dampak negatif media sosial dan . di era zaman sekarang dan harapannya hingga masa depan.

¹³ Muhammad Fajrul Fajrul, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Di Era Milenial (Studi Pondok Pesantren Al Utsmani)," *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (31 Januari 2022): 287–301.

Dari penelitian di atas dapat diketahui perbandingan bahwa penelitian ini memiliki cakupan pembahasan yang cukup lengkap mengenai pembentukan karakter generasi muda, yaitu bagi santri. Selain itu penelitian ini tidak hanya berfokus pada peran pesantren saja dalam pembentukan karakter, namun peneliti berusaha memberikan keterangan dengan kerangka bahasan yang tersusun mulai peran dan unsur-unsur pesantren, proses pembentukan karakter, serta pemahaman akan media sosial yang mencakup dampak positif dan negatif bagi pelajar.

H. Sistematika Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penelitian.

Bab kedua merupakan kajian yang diantaranya Pengertian pesantren, unsur-unsur yang ada di pesantren, Karakter santri, Perkembangan Media Sosial, Peran pesantren sebagai benteng karakter.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

Bab kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT